

BAB 1 : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kanker merupakan penyebab kesakitan dan kematian di dunia. Kanker menjadi urutan kedua penyebab kematian setelah penyakit kardiovaskuler. Menurut laporan WHO pada tahun 2017, terdapat 14.1 juta kasus dan 8.2 juta kematian yang disebabkan oleh kanker.⁽¹⁾ Leukemia merupakan salah satu bentuk dari kanker yang menempati urutan ke-10 kasus terbanyak pada laki-laki dan urutan ke-11 pada perempuan pada tahun 2012 di antara jenis kanker lainnya dengan jumlah kasus baru leukemia sebanyak 265.471 orang (4.7 per 100.000 per tahun) dan kasus kematian sebanyak 500.934 orang (3.4 per 100.000 per tahun).⁽²⁾ Leukemia juga merupakan jenis kanker yang paling banyak ditemukan di antara jenis kanker lainnya pada anak-anak. Setiap 1 juta jumlah penduduk di dunia, terlahir 120 anak menderita kanker darah atau leukemia.⁽³⁾

Di Amerika Serikat, kasus leukemia pada tahun 2014 diperkirakan 387.728 orang yang hidup dengan leukemia dengan kasus baru 13.7 per 100.000 per tahun dan kasus kematian 6.8 per 100.000 per tahun. Pada tahun 2017, leukemia menempati urutan ke-9 di antara jenis kanker lainnya dengan jumlah kasus baru sebanyak 62.130 orang dan kematian sebanyak 24.500 orang. Dari semua jenis kanker yang diderita, sebanyak 3.7% adalah leukemia.^(4, 5) Di Inggris, jumlah kematian yang disebabkan oleh leukemia sebanyak 4.584 orang pada tahun 2014 dan pada tahun 2015 terdapat 9.900 kasus baru leukemia (3% dari total kasus kanker).⁽⁶⁾ Sedangkan di Australia, terdapat 3.704 penderita leukemia pada tahun 2014. Pada

tahun 2015, terdapat kasus kematian di antaranya adalah Leukemia Mieloblastik Akut (911 kasus), Leukemia Limfoblastik Kronik (340 kasus), Leukemia Mieloblastik Kronik (103 kasus), dan Leukemia Limfoblastik Akut (119 kasus).⁽⁷⁾

Di Indonesia, kasus leukemia berjumlah kurang dari 150.000 kasus pertahun. Berdasarkan laporan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS), leukemia berada di urutan kelima dengan jumlah rawat inap 2.513 pasien (5.93%) setelah kanker payudara, kanker serviks, kanker hati dan saluran intrahepatik serta limfoma non-Hodgkin dari seluruh pasien kanker rawat inap rumah sakit yang berjumlah 31.188 pasien di seluruh Indonesia pada tahun 2006. Pada tahun 2010, leukemia menjadi penyebab kematian nomor tiga setelah kanker payudara dan kanker serviks dengan jumlah kasus 4.342 orang (10.4%). Berdasarkan riset yang dilakukan pada pasien anak di Rumah Sakit Kanker Dharmais menunjukkan bahwa leukemia adalah penyakit dengan jumlah kasus baru dan kematian terbanyak dibandingkan jenis kanker lainnya. Jumlah kasus baru dan kematian akibat leukemia cenderung meningkat setiap tahunnya yaitu 31 kasus baru dan 19 kematian pada tahun 2010, 35 kasus baru dan 19 kematian pada tahun 2011, 42 kasus baru dan 23 kematian pada tahun 2012, 55 kasus baru dan 30 kematian pada tahun 2013.⁽⁸⁻¹¹⁾

Leukemia adalah salah satu jenis kanker darah yang ditandai oleh proliferasi sel-sel darah putih atau perbanyakan sel-sel pembentuk darah di sumsum tulang belakang dan jaringan *limfoid* yang tidak normal. Penyebab terjadinya leukemia sampai saat ini belum diketahui secara pasti. Banyak faktor risiko yang dapat menyebabkan terjadinya leukemia, diantaranya adalah radiasi (penyinaran), bahan kimia tertentu (*benzene* dan *formaldehyde*), kemoterapi, kelainan genetik tertentu

(*sindroma Down* dan *sindroma Fanconi*), dan mengonsumsi makanan dan minuman yang mengandung zat pewarna.^(9, 12, 13)

Di Amerika Serikat, ketahanan hidup 5 tahun penderita leukemia secara keseluruhan menurut laporan *Surveillance, Epidemiology, End Result* (SEER) adalah 33.1% pada tahun 1975-1979, 37.4% pada data 1980-1984, 41.3% pada data 1985-1989, 45.1% pada data 1990-1994, 48.1% pada data 1995-1999, 49.8% pada data 2000-2004, 60.8% pada data 2005-2009, dan 62.9% pada data 2010-2014. Sedangkan di Inggris dan Jepang masing-masing memiliki ketahanan hidup yaitu 46% dan 45%.^(6, 14)

Penelitian Chandrayani Simanjorang tahun 2012 menunjukkan bahwa jenis kelamin, jumlah trombosit, relaps, status remisi dan kelengkapan terapi berpengaruh terhadap ketahanan hidup penderita leukemia. Penelitian Maryam Parvach dkk tahun 2015 menunjukkan bahwa tumor, relaps, jumlah relaps dan jumlah sel darah putih berpengaruh terhadap ketahanan hidup penderita leukemia. Sedangkan penelitian Sergio Lunardon tahun 2015 menunjukkan bahwa jumlah sel darah putih dan sitogenetik berpengaruh terhadap ketahanan hidup penderita leukemia.⁽¹⁵⁻¹⁷⁾

Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) DR. M. Djamil merupakan rumah sakit umum yang menjadi rumah sakit rujukan di Sumatera bagian tengah. Berdasarkan data rekam medis di instalasi rawat jalan dan inap bagian penyakit dalam di RSUP DR. M. Djamil Padang tahun 2014 sebanyak 26 kasus, tahun 2015 sebanyak 25 kasus dan tahun 2016 naik menjadi 80 kasus. Kejadian leukemia di RSUP DR. M. Djamil Padang menunjukkan adanya peningkatan kasus yang signifikan dari tahun sebelumnya.

1.2 Perumusan Masalah

Leukemia dikategorikan sebagai kanker yang mematikan dan belum bisa dicegah serta cara penyembuhannya masih menjadi perdebatan. RSUP Dr. M. Djamil Padang merupakan salah satu rumah sakit rujukan yang memiliki jumlah kasus leukemia yang meningkat secara signifikan dari tahun sebelumnya. RSUP Dr. M. Djamil sampai saat ini belum memiliki gambaran mengenai ketahanan hidup penderita leukemia dan faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan hidup penderita leukemia. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu berapa probabilitas ketahanan hidup 3 tahun penderita leukemia serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ketahanan hidup penderita leukemia di Bagian Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2018?

1.3 Tujuan Penelitian

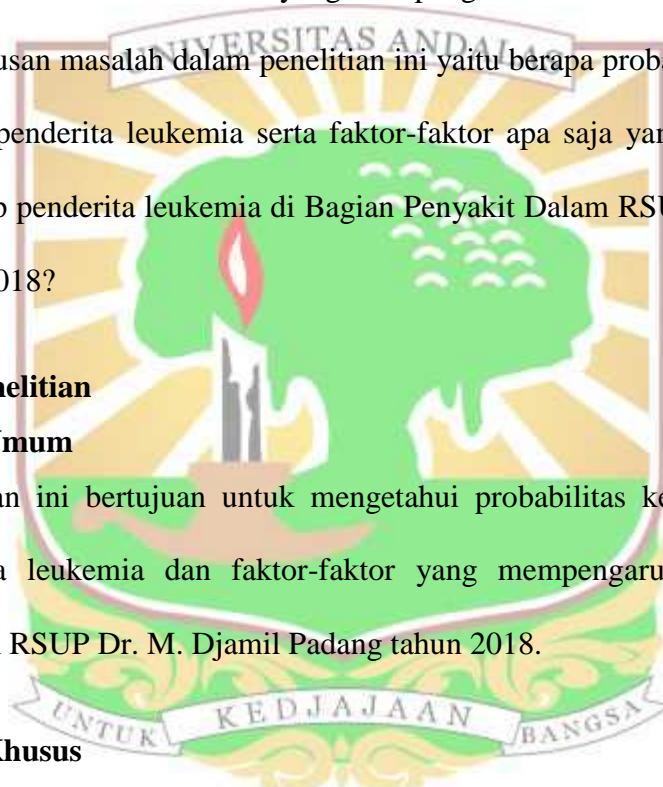
1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui probabilitas ketahanan hidup 3 tahun penderita leukemia dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di Bagian Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2018.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui distribusi frekuensi ketahanan hidup penderita leukemia meliputi tipe leukemia, jenis kelamin, umur, jumlah leukosit dan jumlah hemoglobin di Bagian Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2018.
2. Mengetahui probabilitas ketahanan hidup 3 tahun penderita leukemia di Bagian Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2018.



3. Mengetahui hubungan tipe leukemia dengan ketahanan hidup 3 tahun penderita leukemia di Bagian Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2018.
4. Mengetahui hubungan jenis kelamin dengan ketahanan hidup 3 tahun penderita leukemia di Bagian Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2018.
5. Mengetahui hubungan umur dengan ketahanan hidup 3 tahun penderita leukemia di Bagian Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2018.
6. Mengetahui hubungan jumlah leukosit dengan ketahanan hidup 3 tahun penderita leukemia di Bagian Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2018.
7. Mengetahui hubungan jumlah hemoglobin dengan ketahanan hidup 3 tahun penderita leukemia di Bagian Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2018.
8. Mengetahui hubungan jumlah trombosit dengan ketahanan hidup 3 tahun penderita leukemia di Bagian Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2018.
9. Mengetahui faktor dominan yang mempengaruhi ketahanan hidup 3 tahun penderita leukemia di Bagian Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2018.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Memberikan masukan kepada petugas rumah sakit untuk mengetahui ketahanan hidup 3 tahun penderita leukemia dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
2. Memberikan masukan bagi pihak RSUP Dr. M. Djamil Padang dalam mengelola perawatan dan pelayanan kesehatan yang lebih baik terhadap penderita leukemia.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Memberikan informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya tentang leukemia.
2. Sebagai sarana dalam menambah wawasan dan pengetahuan tentang penyakit leukemia.
3. Dengan mengetahui ketahanan hidup 3 tahun penderita leukemia maka dapat diperoleh penatalaksanaan yang memadai bagi pasien leukemia.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian mengenai analisis ketahanan hidup penderita leukemia dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Variabel dalam penelitian ini antara lain tipe leukemia, jenis kelamin, umur, jumlah leukosit, jumlah hemoglobin dan jumlah trombosit. Penelitian ini adalah studi longitudinal terhadap penderita leukemia yang berkunjung ke RSUP Dr. M. Djamil Padang sejak tahun 2018 yang diikuti selama 3 tahun dengan desain studi kohort retrospektif.